

— SERI : LITERASI PASAR MODAL

Cara Praktis Menyaring *Berita Ekonomi* untuk Keputusan Investasi

Bukan kuantitas berita yang kamu baca, tapi kualitas cara kamu menyaringnya — itulah yang membedakan investor cerdas dari yang ikut arus.

11 SLIDE

Materi lengkap

SWIPE →

Geser untuk lanjut

SIMPAN

Agar tidak hilang

— 01 — MASALAH

Kenapa Investor Butuh Filter Berita?

Di era digital, investor dihadapkan pada **banjir informasi** — berita ekonomi datang dari ratusan sumber setiap hari. Masalahnya, **tidak semua berita penting** dan tidak semua yang tampak penting relevan untuk portofolionmu.

✗ Membaca semua berita → **overload**, stres, keputusan reaktif dan impulsif.

✗ Tidak baca berita sama sekali → **buta pasar**, terlambat merespons risiko nyata.

✓ **Menyaring berita dengan sistem** → hanya membaca yang relevan, mengambil keputusan berdasarkan data, bukan emosi.

Tujuan slide ini: memberimu **kerangka filter praktis** yang bisa langsung kamu pakai setiap hari.

— 02 — FILTER #1

Filter Relevansi: Apakah Ini Urusanku?

Pertanyaan pertama sebelum membaca lebih dalam:

“Apakah berita ini memengaruhi aset yang aku pegang atau rencanakan?”

PANDUAN CEK RELEVANSI

- [✓] **Relevan langsung:** Memengaruhi sektor, emiten, atau aset yang kamu miliki. Baca penuh & analisis dampaknya.
- [~] **Relevan tidak langsung:** Memengaruhi makroekonomi (inflasi, kurs, suku bunga). Baca ringkasan & simpan untuk referensi.
- [×] **Tidak relevan:** Gosip, opini tanpa data, berita politik tanpa dampak ekonomi. Skip — jangan buang waktu dan energi.

Tip: Sesuaikan filter relevansi dengan **portofolio aktifmu**, bukan portofolio orang lain.

— 03 — FILTER #2

Filter Sumber: Siapa yang Berbicara?

Bukan hanya *apa* yang diberitakan, tapi **siapa yang memberitakannya**. Tidak semua sumber setara dalam kualitas dan akurasi data.

SUMBER TERPERCAYA

- ✦ Bank Indonesia (bi.go.id)
- ✦ BPS (bps.go.id)
- ✦ Bloomberg / Reuters
- ✦ CNBC Indonesia
- ✦ Laporan resmi emiten (IDX)
- ✦ The Fed / ECB resmi
- ✦ IMF / World Bank

PERLU KRITIS / HINDARI

- ✗ Grup WA / Telegram anonim
- ✗ Influencer tanpa data
- ✗ Judul clickbait sensasional
- ✗ Prediksi harga "pasti naik"
- ✗ Rekomendasi berbayar terselubung
- ✗ Forum tanpa identitas jelas
- ✗ Copy-paste tanpa sumber asli

Aturan 3 sumber: Konfirmasi satu berita dari minimal 3 sumber berbeda sebelum ambil keputusan investasi.

— 04 — FILTER #3

Filter Konteks: Jangan Berhenti di Judul

Jangan berhenti di judul. Setiap berita ekonomi perlu **konteks dan data** agar tidak menyesatkan:

1

Bandingkan dengan data sebelumnya

Inflasi 4% itu tinggi atau rendah? Bergantung — bulan lalu 6%, berarti turun. Bulan lalu 2%, berarti naik. Tren lebih penting dari angka tunggal.

2

Cek apakah beat atau miss ekspektasi

Pasar sudah *price in* ekspektasi. Yang menggerakkan harga bukan angkanya, tapi apakah hasilnya di atas (beat) atau di bawah (miss) prediksi konsensus.

3

Pisahkan fakta dari opini

"GDP turun 1%" = fakta. "Ini pertanda resesi parah" = opini. Keputusan investasimu harus didasarkan pada fakta, bukan interpretasi wartawan.

4

Tanyakan: Dampak jangka pendek atau panjang?

Reaksi pasar jangka pendek sering berlebihan. Investor jangka panjang perlu membedakan volatilitas sesaat vs perubahan fundamental yang nyata.

— 05 — FILTER #4

Filter Waktu: Kapan Berita Ini Relevan?

Berita yang **tepat waktu** berbeda nilainya dengan berita yang terlambat. Pahami **hierarki waktu** berita ekonomi:

REAL-TIME	Harga saham, kurs, dan yield obligasi bergerak. Berguna untuk trader aktif & pemantauan posisi.
HARIAN	Rilis data ekonomi (NFP, CPI, BI Rate). Penting dipantau saat itu juga — dampaknya cepat ke pasar.
MINGGUAN	Review pasar, laporan emiten, analisis sektor. Cukup untuk investor jangka menengah yang tidak ingin noise harian.
	Trend makro, GDP, siklus ekonomi. Ideal untuk investor

Sesuaikan frekuensi membaca berita dengan **horizon investasimu**.

— 06 — FILTER #5

Filter Sentimen: Jangan Ikut Arus Berita

Salah satu jebakan terbesar investor: **mengikuti sentimen berita**, bukan data di baliknya.

BAHAYA SENTIMEN BERITA

Media cenderung **sensasionalisasi** — krisis dijual lebih keras dari pemulihan karena lebih banyak dibaca. Pasar yang "kolaps" headline-nya 3x lebih banyak dari pasar yang "pulih bertahap".

CARA FILTER SENTIMEN

- ✦ Tanya: **"Apa datanya?"** bukan "Apa yang dirasakan?"
- ✦ Cek **Fear & Greed Index** — ekstrem ketakutan sering jadi peluang beli
- ✦ Saat semua orang panik jual, cek dulu apakah fundamental berubah
- ✦ Berita terlalu euforia = waspada; terlalu negatif = cari peluang

Prinsip Buffett: "Be fearful when others are greedy, and greedy when others are fearful."

— 07 — RUTINITAS

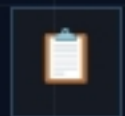
Sistem Baca Berita Harian yang Efisien

Gunakan **rutinitas harian terstruktur** ini untuk menyaring berita tanpa menghabiskan waktu berjam-jam:



Pagi (5-10 menit)

Cek ringkasan pasar: penutupan bursa AS, pergerakan kurs pagi, harga emas & komoditas utama. Gunakan app Bloomberg/CNBC.



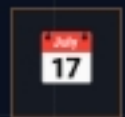
Siang (5 menit, jika ada rilis data)

Hanya jika ada rilis data penting (CPI, GDP, BI Rate, NFP). Cek kalender ekonomi sejak awal minggu agar tidak kaget.



Malam (10-15 menit)

Review: apakah ada kejadian yang memengaruhi portofolionmu? Catat insight penting di jurnal investasi.



Mingguan (30 menit, akhir pekan)

Review portofolio + baca 1-2 analisis mendalam dari sumber terpercaya. Evaluasi keputusan investasi minggu ini.

— 08 — KALENDER EKONOMI

Kalender Ekonomi: Bersiap, Bukan Bereaksi

Kalender ekonomi adalah jadwal rilis data penting yang sudah diketahui sebelumnya. Investor yang menggunakannya bisa **bersiap, bukan bereaksi**.

[✓] **Investing.com / Forex Factory** Kalender ekonomi global gratis dengan jadwal rilis data, ekspektasi konsensus, dan tingkat dampak (rendah/sedang/tinggi).

[✓] **IDX Calendar (idx.co.id)** Jadwal rilis laporan keuangan emiten, RUPS, dan corporate action yang relevan untuk investor saham Indonesia.

[!] **Tandai 3 Jenis Event Penting** ① Keputusan suku bunga BI/The Fed ② Rilis GDP/CPI/NFP ③ Laporan keuangan emiten yang kamu pegang. Event ini paling menggerakkan pasar.

[!] **Strategi: Beli Rumor, Jual Fakta** Pasar sering bergerak sebelum rilis data karena ekspektasi. Setelah data keluar bisa terjadi "sell the news" meski hasilnya positif.

— 09 — FRAMEWORK

3 Pertanyaan Sebelum Ambil Keputusan

Sebelum mengambil keputusan investasi berdasarkan berita, jawab **3 pertanyaan kunci** ini:

1 Apakah ini mengubah fundamental?

Jika berita tidak mengubah prospek laba jangka panjang emiten atau kondisi makro secara struktural — bisa diabaikan. Fluktuasi harga jangka pendek bukan sinyal fundamental.

2 Sudah di-price in belum?

Pasar efisien menyerap informasi cepat. Berita yang "sudah semua orang tahu" mungkin tidak menggerakkan harga — kecuali ada surprise di luar ekspektasi konsensus.

3 Apa yang harus aku lakukan?

Keputusan harus konkret: beli, jual, hold, atau tidak melakukan apa pun. Membaca tanpa keputusan = konsumsi berita tanpa nilai investasi.

— 10 — PENUTUP

Bukan yang Paling Banyak Baca, tapi yang Paling *Cerdas Menyaring*

*“Investor sukses bukan yang mengikuti setiap berita — tapi yang tahu **berita mana yang layak diikuti**, kapan harus bertindak, dan kapan harus diam sambil membiarkan pasar bergerak sendiri.”*

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk edukasi investasi rutin — cara baca berita, analisis makro, strategi portofolio, dan literasi pasar yang langsung bisa kamu terapkan.